

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai strategi modernisasi kendaraan tempur Tank Amfibi dalam operasi tempur guna menjaga wilayah pertahanan pantai, strategi untuk mengefektifitaskan modernisasi Ranpur Tank Amfibi Korps Marinir Brigif 4-Mar/BS dalam mendukung operasi tempur selalu dituntut untuk berhasil melaksanakan tugasnya sebagai Pasukan Pendarat dalam Operasi tempur yang beresiko tinggi baik untuk personel maupun material tempurnya, kenyataannya karena terbatasnya anggaran Pemerintah untuk belanja alutsista, Korps Marinir masih menggunakan dan mengandalkan alutsista Ranratfib Tank PT-76 di Brigif 4-Mar/BS. Perlu adanya efektifitas dan upaya peningkata modernisasi sebagai berikut:

- a. Efektifitas modernisasi terkait posisi Brigif 4-Mar/BS di daerah perbatasan dan ALKI I, dengan diadakannya modernisasi Kendaraan Tempur akan lebih meningkatkan pengamanan wilayah pantai serta dapat meningkatnya operasi tempur guna menjaga pertahanan wilayah pantai. Efektifitas kendaraan tempur Tank Amfibi dalam operasi tempur guna menjaga wilayah pertahanan pantai di Brigif 4-Mar/BS saat ini belum optimal perlu adanya strategi modernisasi kendaraan tempur Amfibi Tank PT-76 yang beroperasi di Brigif 4-Mar/BS, dengan dilakukannya retrofit dan rekondisi Tank Amfibi Tank PT-76. Teori strategi yang terdiri dari tiga unsur yaitu *Means*, *Ways*, dan *End* Strategi ditambah penggunaan Teori IITCA (*Integrative, Interactive, Transparency, Controlling, Accountability*), menyatakan adanya lima faktor penting yang mempengaruhi terjadinya proses implementasi. Faktor *affordability*

(kemampuan) dapat menjadi penentu kelancaran proses implementasi modernisasi karena tanpa adanya kemampuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan dalam implementasi modernisasi, maka tujuan modernisasi tersebut akan sulit untuk dicapai. Modernisasi adalah salah satu usaha yang terus dilakukan oleh Korps Marinir Indonesia. Dalam hal pertahanan negara, juga visi dan misi yang dimiliki oleh Korps Marinir diantaranya mengganti Kendaraan Tempur Tank PT-76 buatan 1960 yang sudah tua dengan BMP-3F.

b. Upaya peningkatan modernisasi yang telah dilakukan dengan melakukan perbaikan, perawatan, dan pemeliharaan Kendaraan tempur Tank Amfibi PT-76 Brigif 4-Mar/BS agar dapat berfungsi secara optimal. Sedangkan hambatannya adalah Kurang efektifnya Kendaraan Tempur Amfibi dengan kondisi yang sekarang dimiliki sehingga perlu retrofit dan rekondisi untuk meningkatkan sarana dan prasarana Ranpur Tank Amfibi. Bahwa Korps Marinir dalam hal ini Kormar sudah waktunya mengganti Ranratfib yang ada di Brigif 4-Mar/BS dengan Ranratfib yang baru yang modern dan mumpuni, yang bisa berpengaruh signifikan positif dalam meningkatkan kegiatan Operasi dan Latihan. Faktor pendukung yang mempengaruhi strategi modernisasi kendaraan tempur Tank Amfibi dalam operasi tempur guna menjaga wilayah pertahanan pantai di wilayah Brigif 4-Mar/BS adalah kebijakan pemerintah.

## **5.2 Saran**

Ranpur Amfibi yang saat ini di Brigif 4-Mar/BS sudah banyak yang berusia tua dan sudah tidak layak digunakan sehingga harus segera dilakukan modernisasi atau pengadaan jenis-jenis Alutsista yang baru dan modern untuk bisa mencapai postur TNI Ideal dan juga sesuai dengan kebijakan yang sudah dilakukan oleh pemerintah melalui Minimum

Essential Force (MEF) dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi diperoleh sebagai berikut:

- a. Permasalahan yang dihadapi oleh Brigif 4-Mar/BS dengan kondisi Kendaraan Tempur Amfibi yang ada sekarang ini tidak memungkinkan untuk mendukung tugas operasi tempur secara maksimal sehingga perlu adanya modernisasi Kendaraan Tempur Amfibi yang ada di Brigif 4-Mar/BS dengan dilakukannya retrofit dan rekondisi pada Tank amfibi di Brigif 4-Mar/BS.
- b. Korps Marinir Brigif 4-Mar/BS khususnya Tank Amfibi PT-76 yang sudah memiliki usia tersebut sudah sangat layak diganti dengan Ranratfib baru yang lebih modern dan mumpuni sekelas BMP-3F atau diatas BMP-3F dalam meningkatkan kegiatan Operasi Tempur dan Latihan Korps Marinir Brigif 4-Mar/BS. Sangat diharapkan kedepan dalam pelaksanaan operasi tempur Brigif 4-Mar/BS memiliki Batalyon Tank Mekanis dengan Kendaraan Tempur Amfibi yang memadai dan handal di medan operasi tempur guna menjaga wilayah pertahanan pantai.